

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung dua unsur yang saling mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki oleh siswa sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi, sehingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Pendidikan dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dengan cara melaksanakan sistem pembelajaran.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang secara sendiri telah terencana, dengan adanya perencanaan pengajaran diupayakan agar siswa mempunyai kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan, dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pembelajaran biologi mencakup proses belajar mengajar dan pemikiran yang kreatif. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai berbagai permasalahan, misalnya siswa sering kurang memperhatikan pelajaran, sering ramai sendiri, mengantuk, dan siswa sering tidak masuk sekolah. Hal yang dilakukan siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang menentukan keberhasilan siswa

dalam belajar biologi, salah satu diantaranya yaitu strategi pembelajaran yang dipilih guru atau pengajar kurang tepat.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 ditemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) Siswa ramai saat guru menjelaskan materi pelajaran sebanyak 18 siswa dari 24 siswa atau 75%, 2) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang yaitu sebanyak 20 siswa dari 24 siswa atau 83,33%, 3) Siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi yaitu dengan metode ceramah, 4) Hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM yaitu sebanyak 18 siswa dari 24 siswa atau 75%.

Dari masalah-masalah di atas, masalah yang paling mendasar adalah rendahnya hasil belajar siswa di kelas. Faktor penyebab permasalahan yang terjadi adalah metode dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Dilihat dari hasil wawancara dengan guru bidang studi biologi siswa hasil ulangan biologi siswa kelas XI IPA memiliki nilai rata-rata 63, dan nilai tertinggi siswa yaitu 78, sehingga sebagian besar tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Apabila diprosentasikan yaitu sebanyak lebih dari 50% dari kelas tersebut tidak mencapai KKM. Dari permasalahan yang berada di dalam kelas tersebut maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* diharapkan hasil

belajar siswa dari KKM meningkat hingga 80%. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas. Dalam PTK peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Komponen yang harus dipenuhi dalam sistem pembelajaran antara lain kemampuan guru, penampilan yang menarik, berwibawa, bersahabat, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat. Sistem pembelajaran tersebut merupakan solusi dalam program refleksi diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA biologi.

Salah satu pokok materi IPA biologi kelas XI adalah sistem saraf pada manusia. Pembelajaran materi tersebut cukup sulit, karena mempelajari organ yang terletak di dalam tubuh manusia dan proses bekerjanya sistem saraf tidak dapat dilihat oleh siswa. Sehingga memerlukan metode dan media yang tepat untuk mencapai hasil belajar di atas KKM. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Group investigation*.

Metode pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Pada pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* ini salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku

pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Dengan adanya metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa terdorong untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga diharapkan bisa lebih menarik dan interaktif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Pargiyanto (2011) yang berjudul “*Implementasi Metode Group Investigation Disertai Macromedia Flash Untuk Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Sma N 2 Karanganyar*” menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keaktifan siswa, begitu juga hasil penelitian Rohana (2008) yang berjudul “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi Kelas Xi Ipa 4 Sma Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008*” menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP*

INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI SISTEM SARAF SISWA KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peran serta dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran biologi masih rendah. Siswa cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengutarakan pendapat.
2. Rendahnya hasil belajar biologi bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, boleh jadi ditentukan oleh adanya kelemahan dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dipahami maka perlu dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI semester II SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

Hasil belajar Biologi melalui pembelajaran model *Group Investigation (GI)* pada materi Sistem Saraf.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar yang meliputi afektif dan kognitif peserta didik, pada materi Sistem Saraf siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar biologi melalui penerapan pembelajaran kooperatif *Group Investigation* pada materi Sistem Saraf pada siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Siswa

Sebagai masukan agar siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk meningkatkan hasil belajar dengan sistem kelompok untuk berkomunikasi,

bekerja sama, belajar berpendapat, dan menangani masalah. Siswa juga dapat belajar mandiri dan berpartisipasi dengan baik..

2. Bagi Guru

Memberi informasi bagi guru untuk meningkatkan sistem pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* untuk menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar biologi. Selain itu, dapat memberikan masukan pemikiran bagi para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton sehingga dapat mencapai metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif dalam membelajarkan siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah akan memiliki siswa-siswa berkualitas, berwawasan ke depan, bermutu, unggul, yang dapat dilihat dari hasil kelulusannya banyak, serta dapat diterima di sekolah favorit. Selain itu, dapat memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan kreatif.